

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah dalam Jurusan Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis yang harus dilaksanakan mahasiswa untuk dapat menamatkan perkuliahannya. Dari pelaksanaan kerja praktek diharapkan mahasiswa dapat menyeimbangkan antara teori dalam perkuliahan dengan pelaksanaannya dilapangan. Dengan kata lain teori akan bermanfaat kalau diiringi dengan prakteknya. Agar memenuhi tuntutan tersebut dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang utuh di perguruan tinggi, sangatlah kurang apabila mahasiswa hanya mengandalkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat sehingga mahasiswa dapat melatih aspek-aspek yang dibutuhkan untuk terjun ke dunia konstruksi yang akan digelutinya. Sebab, untuk dapat terjun langsung di masyarakat tidak hanya dibutuhkan pendidikan formal yang tinggi dengan perolehan nilai yang memuaskan, namun diperlukan juga keterampilan dan pengalaman pendukung untuk lebih mengenali bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Penerapan yang akan dilakukan pada Kerja Praktek (KP) ini adalah pada program keterkaitan & kesepakatan (Link & Match), yaitu mengaitkan (to link) proses pendidikan dengan dunia kerja dan mengedepankan (match) proses pendidikan dengan kebutuhan tenaga trampil yang sesuai dengan bursa ketenagakerjaan.

Dalam hal ini, pihak industri galangan dipandang sebagai penyedia bagi para mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu teori yang didapat di lingkungan pendidikan. Yang pada akhirnya kami memilih PT.marinatama gemanusa sebagai tempat yang kami pilih untuk belajar dan mengaplikasikan berbagai ilmu teori yang sudah didapat selama pendidikan. Pada kerja praktek ini diharapkan menjadi sarana pembelajaran, pemahaman dan disiplin ilmu mahasiswa di dunia industri hubungan timbal balik antara lingkungan pendidikan dengan dunia industri.

1.2. Tujuan

Kerja Praktek dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami dan membandingkan teori dan/atau informasi yang diperoleh selama masa kuliah dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami kapal secara utuh sebagai satu kesatuan (*layout, hull & machinery, and documentation*).
2. Untuk memenuhi Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademis D-III Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Memahami proses operasional sistem dan perlengkapan yang ada di kapal.
4. Memahami proses pembangunan, reparasi, dan konversi kapal.
5. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan individunya dengan terjun langsung mempraktikkan pelaksanaan tugas sebagai seorang *drafter, ship builder* maupun *marine engineer* yang diharapkan akan diemban nantinya.
6. Terciptanya suatu hubungan yang sinergis, jelas dan terarah antara dunia perguruan tinggi dengan dunia kerja sebagai pengguna outputnya.

1.3. Manfaat

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan dapat melakukan *sharing* dengan mahasiswa mengenai perkembangan teori terbaru berkaitan dengan bidang yang diambil mahasiswa dalam hal ini adalah konstruksi bangunan kapal dan sistem perkapalan.
 - b. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan tugas- tugas operasional sebagai, *ship builder* maupun *marine engineering*.
2. Politeknik Negeri Bengkalis

Melalui kerjasama yang dibangun dengan dunia industri akan dapat menjadi ajang promosi mengenai keberadaan Politeknik Negeri Bengkalis sebagai

penyelenggara pendidikan. Selain itu juga berguna untuk bahan masukan dan evaluasi program pendidikan yang telah diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bengkalis.

3. Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan hardskill dan soft skillnya
- b. Merupakan media bagi mahasiswa untuk dapat melakukan praktik kerja secara langsung di dunia industri sehingga dapat mengatasi kecanggunganannya dalam berinteraksi dengan dunia kerja setelah lulus.
- c. Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan, sekaligus teknik operasional teknologi yang digunakan dalam sistem produksi di industri guna menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai *shipbuilding engineer* maupun *marine engineer*.
- d. Sebagai tempat mengembangkan ilmu untuk melakukan analisa masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi teknik bangunan kapal dan sistem perkapalan di perusahaan sebagai langkah awal penyelesaian tugas akhir.